

Efektivitas Penggunaan Media *Bolding* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Murid Kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

¹Sartika Defianty

sartikadefianty17@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Makassar

²Abd. Munir Kondongan

abdulmunirkondongan@unismuh.ac.id

Universitas Muhammadiyah Makassar

³Ummu Khalbsum

ummukhalbsum@unismuh.ac.id

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi e-mail : sartikadefianty17@gmail.com

ABSTRACT. *The main problem in this research is the lack of short story writing skills in class V students at SD Inpres Kampung Parang, Eremerasa District, Bantaeng Regency. So the researchers used Bolding media (rolling balls). This research aims to determine the effectiveness of Bolding media (rolling balls) on the short story writing skills of class V students at SD Inpres Kampung Parang, Eremerasa District, Bantaeng Regency. The type of research used is an experiment in the form of Pre-Experimental Design. The data source in this research was 15 class V students at SD Inpres Kampung Parang, Eremerasa District, Bantaeng Regency. Data collection was carried out using the results of the assessment of short story writing skills. The data obtained was then analyzed using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics and inferential statistics. After analyzing the data, researchers found that student learning outcomes before using Bolding (rolling ball) learning media were relatively low, namely the average score of the Pre-test results was 58.33, then the average value of the Post-test results is 85.67. After obtaining t_{Count} 9.223 and t_{Table} 2.14479, we get $t_{Count} > t_{Table}$ or $9.223 > 2.14479$. Based on the results of t_{Count} and t_{Table} , it can be said that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that the use of Bolding (rolling ball) learning media is effective on short story writing skills for class V elementary school. Presidential Instruction for Parang Village, Eremerasa District, Bantaeng Regency.*

Keywords: *Effectiveness of Bolding Media (Rolling Ball), Short Story Writing Skills*

ABSTRAK. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya keterampilan menulis cerpen pada murid kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Sehingga peneliti menggunakan media *Bolding* (bola bergelinding). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *Bolding* (bola bergelinding) terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen berbentuk *Pre-Experimental Disign*. Sumber data dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng sebanyak 15 murid. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian keterampilan menulis cerpen. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Setelah menganalisis data, peneliti menemukan bahwa hasil belajar murid sebelum menggunakan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *Pre-test* adalah 58,33 selanjutnya nilai rata-rata hasil *Post-test* adalah 85,67. Setelah diperoleh t_{Hitung} 9.223 dan t_{Tabel} 2.14479 maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9.223 > 2.14479$. Berdasarkan hasil dari t_{Hitung} dan t_{Tabel} , dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti penggunaan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) efektif terhadap keterampilan menulis cerpen kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci: Keefektifan Media *Bolding* (Bola Bergelinding), Keterampilan Menulis Cerpen

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan akan terus berubah tatanannya dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena pendidikan ditujukan untuk menyiapkan peserta didik dalam rangka menghadapi hidup dan kehidupannya di masa kini dan masa datang (Ifan Junaidi, 2019). Dari kutipan tersebut, maka mutu pendidikan harus terus ditingkatkan agar peserta didik dapat merasakan pendidikan yang lebih berarti sejak dini.

Henry Guntur Tarigan (2008) dalam bukunya menjelaskan bahwa, keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing*). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan adalah menulis.

Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan Murid untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang. Untuk itu diperlukan latihan dan praktik yang teratur dalam kegiatan menulis khususnya bagi Murid yang kurang menggemari kegiatan menulis. Dalam hal ini, seorang guru diharuskan untuk memberikan pengajaran yang berebeda dari sebelumnya, guna menciptakan pembelajaran yang akan disenangi oleh peserta didik dan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik lagi di dalam proses belajar mengajar dengan penggunaan penulisan sesuai ejaan kata dan tanda baca yang benar.

Kesalahan yang sering dijumpai pada cerpen yang dibuat Murid meliputi: ketidaksesuaian dengan syarat penulisan cerpen dari segi bentuk, ketidaksesuaian cerpen dengan syarat cerpen dari segi isi dan kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca. Menulis cerpen merupakan salah satu materi yang dianggap rumit oleh Murid, hal ini dikarenakan Murid mengalami kesulitan dalam menyusun Cerpen dengan baik dan benar sehingga menjadi cerpen yang utuh. Selain itu Murid juga tidak mempunyai inspirasi yang memadai dalam membuat cerpen. Hal ini membuat hasil belajar Murid tentang menulis cerpen belum mencapai target atau di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa Murid kesulitan dalam memulai penulisan cerpen. Sebagai Murid menghabiskan waktu membolak-balik buku paket atau mengingat-ingat contoh cerpen yang diberikan Guru sebelum akhirnya

memulai menulis cerpen. Motivasi yang dimiliki Murid untuk menulis cerpen juga sangat rendah. Hasil temuan di sekolah bahwa keterampilan menulis siswa di sekolah dasar kurang diasah dengan baik. Guru sering kali hanya memberikan tugas mengarang dengan sedikit penjelasan mengenai kaidah sebuah tulisan yang baik dan benar, akibatnya kreatifitas dan imajinasi peserta didik terbatas. Kurang variatifnya media yang digunakan guru juga menentukan dalam berjalannya proses belajar peserta didik karena dengan media yang variatif dapat memancing kreatifitas dan imajinasi peserta didik, maka pentingnya penelitian ini agar penggunaan media pembelajaran berkontribusi untuk membuat cara berpikir siswa sistematis dan mengetahui apa saja komponen penting dalam menulis dengan cara yang menyenangkan dan dapat dilihat langsung oleh siswa, media pembelajaran yang menarik sangat diperlukan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran menulis cerita.

Oleh karena itu, penulis memilih untuk membahas tentang kemampuan menulis cerita pendek dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena kegiatan menulis merupakan salah satu aspek pembelajaran penting di dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas penggunaan *Bolding* (Bola Bergelinding) terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Peserta Didik Kelas V di SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu jenis *Pre-Eksperimental Disign*. Dikatakan *Pre-Eksperimental Disign* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang efektif terbentuknya variabel dependen Sugiyono, (2017: 109). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian, serta diadakannya kontrol terhadap variabel tertentu Misbahuddin dan Iqbal Hasan, (2013: 12).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Sekolah tersebut dijadikan lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi peneliti, subjek penelitian ini adalah 15 Murid kelas V. Subjek dipilih berdasarkan rendahnya keterampilan mereka dalam menulis cerpen. Dalam penelitian ini, peran media pembelajaran yang digunakan berupa media pembelajaran *Bolding* (Bola Bergelinding).

Berdasarkan keadaan tersebut, diharapkan media *Bolding* (Bola Bergelinding) dapat efektif terhadap keterampilan menulis cerpen Murid.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa tes. Yaitu *Pre-Test*, kemudian pemberian *Treatment* dan terakhir *Post-test*. Bentuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Bolding* terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *Pre-test* dan *Post-test*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Cerpen Murid Kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng sebelum menggunakan Media *Bolding* (*Pre-test*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Innpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng mulai tanggal 16 Agustus-22 Agustus 2023, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia murid dalam keterampilan menulis cerpen berupa nilai dari murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Analisis data *Pre-test* hasil belajar Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis cerpen pada Murid kelas V dengan jumlah siswa 15 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 85 yang 52 diperoleh oleh 1 Murid, dan nilai terendah adalah 35 yang diperoleh oleh 1 Murid. Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *Pre-test* dari Murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Pre-test*

X	F	F.X
35	1	35
40	2	40
45	1	90
55	5	275
65	2	130
70	1	70
75	1	75
80	1	80
85	1	85
Jumlah	15	875

Sumber : Prasetyo (2017 : 10)

Dari hasil perhitungan *Pre-test* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari $\Sigma fx = 875$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{N} \\ &= \frac{875}{15} \\ &= 58,33 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Sebelum menggunakan media pembelajaran *Bolding* yaitu 58,33 tergolong rendah. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Tingkat Penguasaan Materi *Pre-test*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-54	4	26,67	Sangat rendah
2	55-64	5	33,33	Rendah
3	65-79	4	26,67	Sedang
4	80-89	2	13,33	Tinggi
5	90-100	0	-	Sangat tinggi
Jumlah		15	100	

Sumber: Depdikbud (2003)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar murid pada tahap *Pre-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategori sangat rendah yaitu 26,67%, rendah 33,33%, sedang berada pada presentase 26,67%, tinggi 13,33%, dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan murid dalam menulis cerpen sebelum diterampkan media *Bolding* (Bola Bergelinding) tergolong rendah.

Tabel 2 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Cerpen

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	12	80 %
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	20 %
Jumlah		15	100

Sumber : *Pengolahan Data (2023)*

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan keterampilan menulis cerpen murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi KKM $75 \geq 75\%$, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Inpres, Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Belum memenuhi kriteria ketutasan hasil belajar secara klasikal murid yang tuntas hanya $20\% \leq 75\%$.

2. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Cerpen Murid Kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng setelah menggunakan Media *Bolding* (*Post-test*).

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan murid dalam menulis cerpen yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Tabel 3 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Post-Test*

X	F	F.X
50	1	50
75	4	300
80	1	80
85	1	85
90	2	180
95	2	190
100	4	400

Jumlah	15	1.285
--------	----	-------

Sumber : Prasetyo (2017 : 10)

Dari hasil perhitungan *Post-Test* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari $\Sigma fx = 1.285$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{n} \\ &= \frac{1.285}{15} \\ &= 85,67 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Setelah penerapan media pembelajaran *Bolding* (Bola Bergelinding) adalah 85,67 dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tingkat Penguasaan Materi *Post-Test*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-54	1	6,67	Sangat rendah
2	55-64	0	-	Rendah
3	65-79	4	26,67	Sedang
4	80-89	2	13,33	Tinggi
5	90-100	8	53,33	Sangat tinggi
Jumlah		15	100	

Sumber: Depdikbud (2003)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar murid pada *post-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 53,33%, tinggi 13,33%, sedang 26,67%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada presentase 6,67%. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan menulis cerpen murid setelah diterapkan media pembelajaran *Bolding* (Bola Bergelinding) tergolong tinggi.

Tabel 5 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Cerpen

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	1	6,67 %
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	14	93,33 %
Jumlah		15	100

Sumber: pengolahan data (2023)

Apabila tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis cerpen murid yang ditemukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi KKM ($75 \geq$ %), Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng telah memenuhi kriteria secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah $93,33 \% \geq 75 \%$.

3. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Bolding* (Bola Bergelinding) Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Murid Kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah adanya keefektifan media pembelajaran *Bolding* (Bola Bergelinding). Sehingga untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media pembelajaran

Bolding (Bola Bergelinding) sebelum (*Pre-Test*) dan setelah perlakuan (*Post-Test*) digunakan analisis Uji T (*t-test*).

- a. Menemukan/mencari harga Md (*Mean* dari perbedaan antara *Pre-Test* dan *Post-Test*).

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{410}{15} \\ &= 27,33 \end{aligned}$$

- b. Menentukan / mencari harga $\sum X^2d$

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 13.050 - \frac{(410)^2}{15} = 1.844$$

- c. Menentukan harga T hitung

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2d}}{N(N-1)}} = \frac{27,33}{\frac{\sqrt{1.844}}{15(15-1)}} = 9.223$$

d. Menentukan harga T tabel

Untuk mencari harga t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 15 - 1 = 14$, maka nilai $t_{tabel} = 2,14799$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 9,223$ dan $t_{tabel} = 2,14799$, maka $t_{hitung} = 9,223 \geq t_{tabel} = 2,14799$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) efektif terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *Post-Test* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *Pre-Test* (sebelum perlakuan) yang diperoleh murid kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh murid kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, setelah perlakuan (*Post-Test*) lebih tinggi yaitu 93,33 %. Sedangkan sebelum perlakuan (*Pre-Test*) lebih rendah yaitu 13,33 % saja. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) efektif terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) dapat efektif terhadap keterampilan menulis cerpen kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya hasil keterampilan menulis cerpen murid sebanyak 93,33%. Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya keefektifan penggunaan media *Bolding* (bola bergelinding) terhadap keterampilan menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh $t_{hitung} = 9.223$ dan $t_{tabel} = 2.14479$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9.223 > 2.14479$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran efektif terhadap keterampilan menulis cerpen kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) menunjukkan nilai yang juga lebih baik dibanding dengan menggunakan media atau metode lainnya. Jadi penerapan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) efektif terhadap keterampilan menulis cerpen murid. Karena mengajar yang baik mencakup bagaimana mengajari murid bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana mendorong diri sendiri. Kemampuan para pendidik istimewa dalam membimbing muridnya amat dituntut karena jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan yang tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dikelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yang mengkaji tentang penggunaan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) terhadap keterampilan menulis cerpen murid, maka dikatakan bahwa media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) efektif terhadap keterampilan murid dalam menulis cerpen.

Penggunaan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) mampu meningkatkan keterampilan menulis cerpen murid. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil *post-test* para murid yang tinggi dibandingkan dengan skor hasil *pre-test*. Murid dapat menulis cerpen dengan baik dan benar, dan memperoleh nilai maksimal.

Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) efektif terhadap keterampilan murid menulis cerpen kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng setelah diperoleh $T_{hitung} 9.223 \geq T_{tabel} 2.14479$

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar mempertimbangkan pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu penunjang dalam mengatasi masalah belajar murid yang tidak tuntas.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mempertimbangkan media pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran disekolah dan kondisi murid.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagi pengetahuan baru dalam penerapan media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding) untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada media pembelajaran *Bolding* (bola bergelinding).

DAFTAR PUSTAKA

- Henry Guntur Tarigan. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Junaidi, Ifan. (2019). Proses pembelajaran yang Efektif. Journal.stmikjayakarta.ac.id. Jakarta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. 2013. Analisis Data dengan Penelitian Statistik. Jakarta: Bumi Aksara